

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian terkait Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis humanis dalam menumbuhkan sikap spiritual dan sosial di SDN Wangkalwetan Kejayan Pasuruan, dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis humanis dalam menumbuhkan sikap sosial dan spiritual di SDN Wangkalwetan dilakukan secara matang, menyeluruh, dan sistematis oleh Kepala Sekolah dan guru secara menyeluruh dengan tujuan menumbuhkan sikap sosial dan spiritual siswa. Guru merancang pembelajaran dengan mempertimbangkan kebutuhan peserta didik, kondisi psikologis mereka, serta nilai-nilai kemanusiaan dan keagamaan yang ingin ditanamkan. Proses perencanaan diawali dengan asesmen awal untuk mengidentifikasi kemampuan dan kendala siswa, dilanjutkan dengan penyusunan tujuan pembelajaran, pemilihan materi, metode, dan strategi pembelajaran yang bersifat partisipatif, kontekstual, dan menyentuh aspek afektif siswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran PAI di SDN Wangkalwetan telah mencerminkan prinsip-prinsip pendidikan humanistik yang tidak hanya fokus pada aspek kognitif, tetapi juga memfasilitasi tumbuhnya karakter spiritual dan sosial siswa secara holistik dan berkelanjutan.

2. Pelaksanaan pembelajaran PAI berbasis humanis di SDN Wangkalwetan berlangsung dalam suasana yang terstruktur namun fleksibel. Kepala sekolah dan guru menerapkan pendekatan humanis telah berjalan secara efektif dan berorientasi pada pembentukan karakter spiritual dan sosial siswa. yaitu melalui suasana pembelajaran yang dialogis, menyenangkan, dan menghargai keberagaman latar belakang serta kemampuan masing-masing siswa. Guru berperan sebagai fasilitator, pendamping, sekaligus teladan dalam membimbing siswa memahami dan mengamalkan nilai-nilai ajaran Islam. Temuan ini memperkuat gagasan bahwa pendidikan agama yang humanistik relevan untuk menjawab tantangan pendidikan karakter dalam era modern. Dengan pendekatan ini, pelaksanaan pembelajaran PAI tidak hanya berfokus pada pencapaian kognitif, tetapi juga berkontribusi secara langsung dalam menumbuhkan sikap spiritual (seperti taat beribadah, bersyukur, dan berdoa) serta sikap sosial (seperti jujur, peduli, dan toleran) pada siswa secara berkelanjutan.
3. Implikasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis humanis terbukti efektif memperkuat aspek kognitif, afektif, dan spiritual siswa. Hal ini mampu membuat suasana belajar yang menyenangkan dan bermakna, memudahkan siswa memahami, mengingat, serta mengamalkan nilai-nilai humanis dalam pembelajaran seperti sabar, syukur, dan tawadhu. Melalui pendekatan yang kontekstual dan menyentuh emosi, Pendekatan humanis berperan besar dalam membentuk karakter dan identitas religius siswa secara utuh.

B. Implikasi

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan mengenai Pembelajaran PAI, khususnya melalui pendekatan humanis dalam menumbuhkan sikap sosial dan spiritual siswa SDN Wangkalwetan Kejayan Pasuruan.

2. Secara praktis

a. Universitas K.H Abdul Chalim

Sebagai bahan pertimbangan dan penilaian terhadap kemampuan mahasiswa dalam mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama di bangku kuliah.

b. Lembaga SDN Wangkalwetan Kejayan Pasuruan

Sebagai bahan masukan dan pertimbangan agar lembaga dapat menerapkan pendidikan Dasar dengan kualitas yang lebih baik setiap tahunnya.

c. Siswa - siswi

Sebagai bentuk pengoptimalan nilai-nilai humanis dan pembentukan akhlak siswa siswi melalui sikap sosial dan spiritual..

d. Peneliti

Sebagai bahan studi banding penelitian yang relevan di masa yang akan datang dan sebagai pengamalan ilmu untuk membantu menyelesaikan masalah pendidikan Dasar.

C. Saran

1. Untuk Kepala Sekolah

Diharapkan agar metode pembelajaran pendidikan agama islam berbasis humanis ini dapat terus dikembangkan dan dilestarikan. Perlu adanya dokumentasi dan pelatihan rutin agar seluruh guru memiliki kemampuan yang merata dalam menerapkan sikap humanis. sehingga penyampaian nilai-nilai humanis dapat lebih optimal dan menyentuh aspek hati siswa. Mendukung penuh pengembangan pembelajaran PAI berbasis humanis dengan memberi ruang inovasi, pelatihan, dan penguatan profesionalisme guru PAI.

2. Untuk guru

Guru diharapkan dapat terus meningkatkan kreativitas dan kompetensinya dalam mengajar, khususnya dalam menyusun perangkat ajar yang lebih kontekstual dan reflektif, agar nilai-nilai agama tidak hanya dipahami tetapi juga dihayati.

3. Untuk Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengkaji lebih luas mengenai Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam pendidikan akhlak, baik dari sisi kurikulum, evaluasi, maupun pengaruh jangka panjangnya terhadap karakter siswa.

Penelitian lanjutan juga dapat memperluas objek dan lokasi penelitian agar ditemukan variasi pendekatan yang lebih kaya dan mendala

